

ABSTRACT

This research is mainly intended to depict white racism against African Americans and people of mixed parentage from the year 1930 to the year 1950 and its impact as seen in Faulkner's *Light in August* and Ellison's *Invisible Man*.

This study is a library research that applies interdisciplinary approach, a distinctive feature of American Studies, which involves especially, Historical, Psychological, Sociological and Literary Approaches.

The result of the study reveals that there is a continuity and change of white racism during the period. White negative belief or prejudice against African Americans as evil or sub-human, and the physical and psychological violence, such as torture, whippings, mutilation, daily humiliation, deprivation in education, employment, and shelter which existed in the era of slavery still continued up to the year 1930 and 1950. This prejudice and discrimination have brought about serious impact not only on African Americans and people of mixed parentage but also on the whites themselves. Their prejudice of the blacks as evil, inferior in intellectual, moral, and ethics, have not only lowered the self-esteem of these people but also led them to self-hatred. Besides, their exclusion of African Americans and people of mixed parentage from the white schools brought about many of these people lack of education. Their restriction in employment caused many blacks unemployed and lived in poverty. Significantly, the whites' prejudice against the blacks has captured the whites in the burden of hatred, fear and guilt. In other words, it has disturbed their emotion. Their effort to maintain segregation has created social isolation between the two races: white and black. It also has destroyed their feeling of solidarity and broken down their feeling of empathy toward the blacks. Besides, it was wasting time, money and energy. To make matter even worse, people of mixed parentage who are racially discriminated by whites and rejected by African Americans, suffered from identity confusion and those who could not stand such condition experienced psychological maladjustment or problems of delinquent behavior. These people as Faulkner describes tend to commit violence or crimes. In this case, Faulkner wants to emphasize that this racial environment tends to influence greatly human life. Indeed, both white and black writers, Faulkner and Ellison agree that white racism has given serious consequences upon the whites, African Americans and people of mixed parentage. Therefore, they want to call on the whites to eliminate their prejudice and discontinue their discrimination and hostilities against these people.

Key words : prejudice, discrimination, poverty, physical violence, sub-human, harsh racial environment



INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana diskriminasi orang kulit putih terhadap orang kulit hitam dan mulato di Amerika pada tahun 1930 sampai dengan tahun 1950, serta dampaknya terhadap bukan hanya orang kulit hitam dan mulato tetapi juga terhadap orang kulit putih seperti yang terefleksi pada karya William Faulkner *Light in August* dan Ralph Ellison *Invisible Man*.

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan mengaplikasikan pendekatan interdisipliner yang merupakan ciri khas American Studies. Dalam hal ini melibatkan Ilmu Sejarah, Sociologi, Psikologi dan Sastra.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kesinambungan dan juga ada perubahan daripada diskriminasi orang kulit putih terhadap orang kulit hitam. Prasangka negatif orang kulit putih bahwa African American adalah bukan manusia tetapi iblis atau hewan, dan kekerasan fisik dan psikologis seperti penghinaan, pemukulan, intimidasi, mutilasi dan pembunuhan serta penindasan di bidang pendidikan, pekerjaan dan perumahan yang terjadi di era perbudakan masih berlangsung sampai dengan tahun 1930 dan tahun 1950. Hal ini telah membawa dampak yang serius bukan hanya bagi orang kulit hitam dan mulato tetapi juga bagi orang kulit putih sendiri. Prasangka atau persepsi negatif dari orang kulit putih terhadap orang kulit hitam telah mengakibatkan banyak orang kulit hitam bukan hanya merasa rendah diri, tetapi juga benci terhadap diri sendiri. Disamping itu larangan bagi orang kulit hitam atau African American untuk sekolah di sekolah kulit putih telah mengakibatkan banyak orang kulit hitam yang tidak mendapat pendidikan. Sehingga banyak dari mereka hidup dalam kemiskinan. Dipihak lain, hal ini juga membawa dampak yang serius bagi orang kulit putih. Mereka mengalami goncangan emosi. Mereka memiliki rasa benci, takut dan berdosa terhadap apa yang telah mereka lakukan. Usaha mereka untuk mengadakan segregasi menciptakan keterasingan antar kedua suku : hitam dan putih. Disamping itu juga mengakibatkan pemborosan waktu, tenaga dan uang. Lebih parah lagi, bagi mulato, oleh karena mereka didiskriminasi oleh orang kulit putih dan ditolak oleh orang kulit hitam, banyak dari mereka yang menderita ketidak jelasan jati diri sehingga ada dari mereka yang mengalami perubahan tingkah laku menjadi keras dan kasar. Dalam hal ini, Faulkner ingin menyatakan bahwa orang-orang ini adalah korban dari ketidakmanusiawian atau kekejaman orang kulit putih. Sebagaimana yang digambarkan Faulkner bahwa banyak dari mereka ini melakukan tindakan kekerasan atau kriminal. Dalam hal ini Faulkner ingin memperlihatkan bahwa lingkungan akan sangat mempengaruhi kehidupan seseorang. Oleh sebab itu pengarang kulit putih dan kulit hitam, Faulkner dan Ellison menghimbau orang kulit putih untuk menghilangkan prasangka negatif serta menghentikan tindakan yang kejam dan diskriminasi terhadap orang kulit hitam dan mulato.

Kata Kunci : prasangka negatif, diskriminasi, kemiskinan, kekerasan fisik, ketidakmanusiawian, lingkungan yang keras.

